

ABSTRAK

Arti Wahyu Ningrum, 2025, NIM :126102211021. “Analisis Putusan Hakim Dalam Perkara Permohonan Cerai Talak PPPK Di Pengadilan Agama Jombang (Studi Kasus Perkara Nomor 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg)”. Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kata Kunci : Putusan Hakim, Perceraian, PPPK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perkara permohonan cerai talak anggota PPPK Nomor 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg, dimana dalam perkara tersebut pemohon yang berprofesi sebagai guru di salah satu sekolah negeri di Surabaya, sedangkan Termohon merupakan guru honorer di Jombang. Maka dari itu yang menyebabkan Pemohon mengajukan permohonan cerai talak di Pengadilan Agama Jombang. Namun yang menjadi pro kontra dalam masalah ini ialah Pemohon telah mendaftarkan permohonan cerai talak kepada Pengadilan Agama Jombang tanpa menyertakan surat izin perceraian kepada pengadilan. Mengingat beliau merupakan salah satu anggota Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja yang mana salah satu persyaratan mengajukan perceraian harus menyertakan surat izin, sehingga dalam putusan tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1983 tentang izin perkawinan dan Perceraian bagi PNS serta Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2021 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana pertimbangan Hakim dalam mengambil keputusan bagi para pihak yang berperkara? 2.) Bagaimana analisis putusan Hakim dalam perkara permohonan cerai talak PPPK di Pengadilan Agama Jombang dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 44 Tahun 2022 tentang pedoman kerja dan pelaksanaan tugas pemerintah?. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan apa saja pertimbangan Hakim dalam mengambil keputusan pada putusan Nomor 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg tentang perceraian atas tergugat yang berprofesi sebagai Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja. 2) Menganalisis mengenai putusan Hakim tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur tahun 2022 tentang pedoman kerja dan pelaksanaan tugas pemerintah.

Metode penelitian ini adalah metode yuridis dengan menggunakan jenis metode penelitian hukum normatif. Penelitian ini berbentuk putusan, maka pendekatan yang dilakukan dalam tulisan ini adalah pendekatan undang-undang (Statue Approach) pendekatan ini bertujuan untuk memastikan apakah perkara yang ada telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Dan yang terakhir yakni menggunakan

pendekatan kasus (Case Approach) pendekatan ini bertujuan untuk mempelajari norma atau kaidah hukum yang dapat diterapkan. Pendekatan ini berupa pengambilan contoh kasus yang telah terjadi didalam masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Majelis Hakim memutuskan perkara tersebut dan menganggap bahwa surat izin yang diajukan ke pengadilan pada saat pembuktian dianggap masih memenuhi syarat dan tetap menaati perundang-undangan meskipun terlambat melampirkan. Majelis Hakim juga menganggap bahwa memeriksa tanda tangan tersebut sudah sesuai dengan undang-undang atau belum bukanlah wewenang Majelis Hakim. Selain itu, alasan Majelis tetap mengabulkan permintaan Pemohon yakni karena sudah tidak akan tercipta rasa kasih sayang terhadap kedua mempelainya ibarat cinta bertepuk sebelah tangan. 2) Dalam putusan tersebut Majelis Hakim tidak mempertimbangkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2021 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 pada poin D yang mana memuat tentang syarat perceraian PPPK bagi Pemohon yang merupakan seorang Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja dan menurut teori akibat hukum lahirnya sanksi apabila dilakukan tindakan yang melawan hukum maka, Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja tersebut akan mendapatkan sanksi disiplin dari instansinya karena izin dari atasan ketika akan bercerai tersebut merupakan hal yang wajib dimiliki.

ABSTRACT

Arti Wahyu Ningrum, 2025, NIM: 126102211021. "Analysis of the Judge's Decision in the Case of Application for Divorce of PPPK in the Jombang Religious Court (Case Study of Case Number 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg)". Thesis Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung.

Keywords: Judge's Decision, Divorce, PPPK

This research is motivated by the case of a request for divorce from PPPK members Number 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg, where in this case the petitioner works as a teacher at one of the public schools in Surabaya, while the Respondent is an honorary teacher in Jombang. Therefore, the Petitioner filed a divorce petition at the Jombang Religious Court. However, what became a pro-con in this matter was that the Petitioner had registered a divorce petition with the Jombang District Court without including a divorce license to the court. Given that he is a member of a Government Employee with a Work Agreement, one of the requirements for applying for a divorce must include a letter of permission, so that the decision is not in accordance with Government Regulation Number 45 of 1990 concerning amendments to Government Regulation Number 10 of 1983 concerning marriage and divorce permits for civil servants and East Java Governor Regulation Number 44 of 2022 concerning the Second Amendment to East Java Governor Regulation Number 55 of 2021 concerning Guidelines for Work and Implementation of Tasks of the East Java Provincial Government in 2022.

The formulation of the problem in this study is 1.) How is the Judge's consideration in making decisions for the litigants? 2.) How is the analysis of the Judge's decision in the PPPK divorce petition case at the Jombang Religious Court with the East Java Governor Regulation Number 44 of 2022 concerning work guidelines and the implementation of government duties? The objectives of this study are 1) to describe what are the considerations of the Judge in making a decision in decision Number 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg regarding the divorce of the defendant who works as a Government Employee with a Work Agreement. 2) Analyze whether the judge's decision is in accordance with the East Java Governor Regulation 2022 concerning guidelines for work and the implementation of government duties.

This research method is a juridical method using the type of normative legal research method. This research is in the form of a decision, so the approach taken in this paper is a statutory approach (Statue Approach) this approach aims to ascertain whether the existing case is in accordance with the applicable law. And the last is using a case approach (Case Approach) this approach aims to study the norms or rules of law that can be applied. This approach is in the form of taking examples of cases that have occurred in society.

The results of this study indicate that 1) The Panel of Judges decided the case considered that the license submitted to the court at the time of proof was still considered eligible and still complied with the legislation even though it was late to attach. The Panel of Judges also considered that examining the signature was in accordance with the law or not was not the authority of the Panel of Judges. In addition, the reason why the Panel continued to grant the Applicant's request was because it would not create affection for the two brides like unrequited love. 2) In the decision, the Panel of Judges did not consider East Java Governor Regulation Number 44 of 2022 concerning the Second Amendment to East Java Governor Regulation Number 55 of 2021 concerning Guidelines for the Work and Implementation of Tasks of the East Java Provincial Government for 2022 at point D which contains the requirements for PPPK divorce for the Applicant who is a Government Employee with a Work Agreement and according to the theory of the legal consequences of the birth of sanctions if an unlawful act is committed, the Government Employee with a Work Agreement will receive disciplinary sanctions from his institution because permission from superiors when going to divorce is mandatory.

ملخص

ارتي وهيو نيكرم ، ٢٠٢٥ ، ٢١.٢٢١١.١٢٦١ ، تحليل قرار القاضي في قضية طلب طلاق PPPK في محكمة جومبانغ الدينية) دراسة حالة القضية رقم 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg) أطروحة بر مج دراسة قانون الأسرة الإسلامي في كلية الشريعة والعلوم القانونية كلية الشريعة والعلوم القانونية سيد علي رحمة جامعة تولونغاونغ الإسلامية الحكومية.

الكلمات المفتاحية قرار القاضي، الطلاق، الطلاق، PPPK

الدافع وراء هذا البحث هو وجود قضية طلب طلاق لأعضاء PPPK رقم 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg، حيث يعمل الملتمس في هذه القضية مدرّسًا في إحدى المدارس الحكومية في سورا ، بينما يعمل المدعى عليه مدرّسًا فخريًا في جومبانغ. لذلك، قدم الملتمس التماس الطلاق في محكمة جومبانغ الدينية. ومع ذلك، فإن ما أصبح مؤيدًا في هذه المسألة هو أن الملتمس قد سجل التماس الطلاق لدى محكمة مقاطعة جومبانغ دون أن يرفق خطاب تصريح الطلاق إلى المحكمة. نظرًا لكونه موظفًا حكوميًا لديه اتفاقية عمل، فإن أحد متطلبات تقديم طلب الطلاق يجب أن يتضمن تصريحًا لطلاق، و لتالي فإن القرار لا يتوافق مع اللائحة الحكومية رقم ٤٥ لعام ١٩٩٠ بشأن تعديلات اللائحة الحكومية رقم ١٠ لعام ١٩٨٣ بشأن تصاريح الزواج والطلاق لموظفي الخدمة المدنية ولائحة حاكم جاوة الشرقية رقم ٤٤ لعام ٢٠٢٢ بشأن التعديل الثاني لللائحة حاكم جاوة الشرقية رقم ٥٥ لعام ٢٠٢١ بشأن إرشادات العمل وتنفيذ واجبات حكومة مقاطعة جاوة الشرقية في عام ٢٠٢٢.

وصياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (١) كيف ينظر القاضي في اتخاذ القرارات الخاصة لمتقاضين؟ (٢) كيف يكون تحليل قرار القاضي في قضية طلب طلاق PPPK في محكمة جومبانغ الدينية مع لائحة حاكم جاوة الشرقية رقم ٤٤ لعام ٢٠٢٢ بشأن إرشادات العمل وتنفيذ الواجبات الحكومية؟ أهداف هذه الدراسة هي (١) وصف ما هي اعتبارات القاضي في اتخاذ القرار في القرار

رقم 418/Pdt.G/2023/PA.Jbg بشأن طلاق المدعى عليه الذي يعمل موظفًا حكوميًا
تفافية عمل. ٢2) تحليل ما إذا كان قرار القاضي يتوافق مع لائحة حاكم جاوة الشرقية ٢٠٢٢
بشأن المبادئ التوجيهية للعمل وتنفيذ الواجبات الحكومية .

هذا المنهج البحثي هو منهج فقهي يستخدم نوعاً من مناهج البحث القانوني المعياري. هذا
البحث في شكل قرار، لذا فإن المنهج المتبع في هذه الورقة هو منهج قانوني (منهج النظام الأساسي)
يهدف هذا المنهج إلى التأكد مما إذا كانت الحالة القائمة تتفق مع القانون المعمول به. والأخير هو
استخدام منهج الحالة (منهج الحالة) ويهدف هذا المنهج إلى دراسة القواعد أو القواعد القانونية التي
يمكن تطبيقها. ويكون هذا النهج في شكل أخذ أمثلة من الحالات التي حدثت في المجتمع.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) السبب الذي جعل هيئة القضاة تفصل في القضية هو
أن هيئة القضاة اعتبرت أن الرخصة المقدمة للمحكمة وقت الإثبات لا تزال مؤهلة ولا تزال مطابقة
للتشريع على الرغم من أنها أرفقت متأخرة. كما اعتبرت هيئة القضاة أيضاً أن فحص التوقيع كان
متوافقاً مع القانون من عدمه لم يكن من اختصاصها. و لإضافة إلى ذلك، فإن السبب الذي دفع
هيئة المحكمة إلى الموافقة على طلب المدعي هو أنه لم يعد هناك محبة ومودة بين الطرفين كالحب من
طرف واحد. ٢) مقارنة التحليل القانوني للقضاة، حيث يرى صاحب البلاغ أنه في القرار لأن هيئة
القضاة لم خذ في الاعتبار لائحة حاكم جاوة الشرقية رقم ٤٤ لسنة ٢٠٢٢ بشأن التعديل الثاني
لللائحة حاكم جاوة الشرقية رقم ٥٥ لسنة ٢٠٢١ بشأن المبادئ التوجيهية للعمل وتنفيذ واجبات
حكومة مقاطعة جاوة الشرقية في عام ٢٠٢٢ في النقطة (د) التي تحتوي على متطلبات طلاق
PPPK لمقدم الطلب الذي هو موظف حكومي تفافية عمل، ووفقاً لنظرية العواقب القانونية
التي تنزب على ولادة العقوبات في حال ارتكاب فعل غير قانوني، فإن الموظف الحكومي تفافية
عمل سيتعرض لعقوبات ديبية من مؤسسته لأن إذن الرؤساء عند الذهاب إلى الطلاق أمر لا بد
منه.